

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk karya skripsi setidaknya ada tiga model penelitian yang bisa dilakukan yaitu: penelitian lapangan, penelitian pustaka, dan penelitian pengembangan. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris lapangan.

Kalau ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁴⁹

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis pendekatan penelitian yang tidak melibatkan perhitungan⁵⁰ atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Oleh karena itu laporan penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh dengan keotentikan.

⁴⁹ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu Fakultas Tarbiyah*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah, 2008), hal.8

⁵⁰ Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal.2

B. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Proses dan pelaksanaan penelitian ini berfokus dan beruang lingkup pada Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada keluarga kelas bawah di desa Tanggul Wonoayu Sidoarjo yang meliputi: pelaksanaan pendidikan agama Islam, serta peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu data harus diketahui dari mana sumber datanya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

Dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Literatur

Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah dan buku-buku panduan yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada keluarga kelas bawah

2. Sumber Data Lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dalam penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

a. Manusia

1) Kepala Desa Tanggul Wonoayu

- 2) Perangkat Desa Tanggul Wonoayu
 - 3) Keluarga Kelas Bawah (orang tua)
- b. Non Manusia
- 1) Buku-buku dan bacaan-bacan yang sesuai dengan pembahasan.
 - 2) Dokumen-dokumen dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data, peneliti harus benar-benar memahami beberapa hal yang berkaitan dengan pengumpulan data terutama jenis-jenis penelitian yang dilaksanakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode observasi

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif atau partisipan pasif, artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta

melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Bagi pelaksana atau petugas atau disebut sebagai observer bertugas melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁵¹

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.⁵²

3. Metode Dokumentasi

Yaitu yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dari kelurahan yang diperlukan oleh peneliti.

⁵¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta: 2004), hal. 63

⁵² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 83, 86

E. Teknik Analisis Data

Menganalisa merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam suatu penelitian, analisa adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵³

Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data disamping. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non statistik yang sesuai dengan data deskriptif yaitu analisis menurut isi, sehingga dalam menganalisis data pertama-tama peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1984), yang mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam pada keluarga kelas bawah di desa Tanggul Wonoayu Sidoarjo, gambaran tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 236

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 246

kegunaan penelitian dalam memperoleh suatu kecermatan, ketelitian dan kebenaran makna peneliti menggunakan dua cara penalaran:

1. Cara Berfikir Induktif

Yaitu suatu penalaran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta yang khusus atau peristiwa yang konkrit tersebut ditarik suatu generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁵

2. Cara Berfikir deduktif

Yaitu metode pengolahan data yang bertolak dari pengetahuan yang bersifat khusus dengan memakai kaidah-kaidah tak tentu, dimana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan teori-teori yang sudah ada tentang gejala yang diamati.⁵⁶

Analisis data dilakukan secara induktif atau penelitian kualitatif, tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti bertujuan ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, bukan dari teori yang sudah ada melainkan di kembangkan dari data di lapangan.⁵⁷

Data dalam rangkaian kualitatif selalu berbentuk rangkaian kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Analisis data merupakan upaya menelaah

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 42

⁵⁶ *Ibid*, hal. 43

⁵⁷ *Ibid*, hal. 46-48

secara kritis terhadap data penelitian yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Mengalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, oleh karena itu peneliti harus memastikan analisis yang digunakan apakah pola analisis statistik atau non statistik.